



**ANALISIS NON PERFORMANCE LOAN DAN LOAN  
TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RASIO  
PROFITABILITAS PADA  
BANK SUMUT**

**SKRIPSI**

Disajikan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi  
Medan

Oleh :

**JENITA PURBA**  
NPM 1415100307

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JENITA PURBA  
NPM : 1415100307  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : SI (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS NON PERFORMANCE LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

MEDAN, 09 SEPTEMBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(ANGGI PRATAMA NASUTION, S.E., M.Si)

DEKAN



(DR. SITI NUR WAHA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(AULIA S.E., MM)

PEMBIMBING II

(IRAWAN S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

**PERSETUJUAN UJIAN**

**NAMA** : JENITA PURBA  
**NPM** : 1415100307  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : SI (STRATA SATU)  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS *NON PERFORMANCE LOAN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

MEDAN, 09 SEPTEMBER 2019



KETUA

(ANGGOTA PRATAMA, S.E., M. Si)

ANGGOTA - II

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA - I

(AULIA, S.E., M.M)

ANGGOTA - III

(HANDRIYANI DWILITA, S.E., M.Si)

ANGGOTA-IV

(JUNAWAN, S.E., M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : JENITA PURBA  
NPM : 141510307  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *NON PERFORMANCE LOAN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 09 September 2019

METERAI  
TEMPEL  
6000  
KEMENTERIAN  
PENDAGANGAN  
(JENITA PURBA)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenita Purba  
Tempat/ Tanggal Lahir : Binjai/ 05 Januari 1997  
NPM : 1415100307  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jln. Boni No, 10

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 September 2019

membuat pernyataan

METERAI  
DEMIKAL  
TEL  
1E6AFF415621408  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Jenita Purba



Telah Diperiksa oleh LPMU  
dengan Plagiarisme... 57% ✓

FM-BPAA-2012-041

Hai : Permohonan Meja Hijau



Medan, 23 Juli 2019  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JENITA PURBA  
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai / 05 Januari 1997  
Nama Orang Tua : OSKAR PURBA  
N. P. M : 1415100307  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Akuntansi  
No. HP : 085243887768  
Alamat : Binjai Barat

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Non Performance Loan dan Loan To Deposit Ratio terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank SUMUT**, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SITA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna perijilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKDL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	1.500.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	100.000
		0
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2.400.000</b>
<b>5. Uk. Termin 50% dr 2 thn</b>	<b>Rp</b>	<b>2.250.000</b>
		<b>4.750.000</b>

25/7/19  
Dit

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/disetujui oleh :

Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.  
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

Jenita Purba  
JENITA PURBA  
1415100307

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



# Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

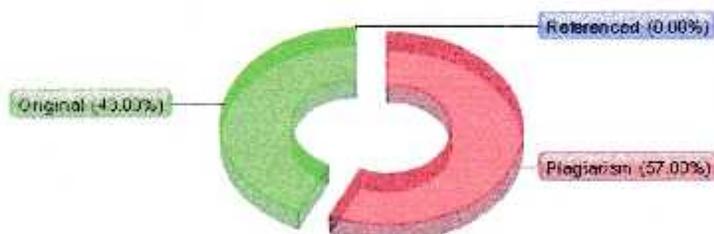
Analyzed document: 10/07/2019 16:08:32

## "JENITA PURBA\_1415100307\_AKUNTANSI.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 33	wrds: 3362	<a href="http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2243/Skripsi%20Christi.pdf?sequen...">http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2243/Skripsi%20Christi.pdf?sequen...</a>
% 31	wrds: 3069	<a href="https://id.123dok.com/document/lq5eoj3q-pengaruh-jumlah-kredit-yang-dialurkan-terhadap-la...">https://id.123dok.com/document/lq5eoj3q-pengaruh-jumlah-kredit-yang-dialurkan-terhadap-la...</a>
% 29	wrds: 2872	<a href="https://text-id.123dok.com/document/6z&amp;3x01y-analisis-kualitas-penanganan-kredit-bermasala...">https://text-id.123dok.com/document/6z&amp;3x01y-analisis-kualitas-penanganan-kredit-bermasala...</a>

Show other Sources:]

Processed resources details:

235 - Ok / 42 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Excluded Urls:

Included Urls:



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : JENITA PURBA  
Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 05 Januari 1997  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100307  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
Mata Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.23  
Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KELUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017	<input type="checkbox"/>
ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA MODAL KOTA MEDAN	<input type="checkbox"/>
PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT	<input checked="" type="checkbox"/>

*Handwritten:* Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda [X] ANALISIS NON PERFORMANCE LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

Medan, 26 April 2018

Pemohon,

*(Signature)*  
( JENITA PURBA )

Direktor I,  
*(Signature)*  
( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Nomor : .....  
Tanggal : .....  
Disahkan oleh :  
Dekan  
*(Signature)*  
( Dr. Surya Nita, S.Pd., M.Hum. )

Tanggal : .....  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :  
*(Signature)* 2015.18  
( ..... )

Tanggal : 26 April 2018  
Disetujui oleh :  
Ka. Prodi Akuntansi  
*(Signature)*  
( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

Tanggal : .....  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing II :  
*(Signature)* LE M.F.  
( ..... )

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Kamis, 26 April 2018 08:55:23



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE, M.M  
 Dosen Pembimbing II : IRAWAN SE, M.Si  
 Nama Mahasiswa : JENITA PURBA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100307  
 Bidang Pendidikan : STRATA IATV (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
17.18	Pembahasan bab I str. III * Perbankan modern terkini	<i>[Signature]</i>	
17.18	Pembahasan bab III * Operasional bank	<i>[Signature]</i>	
18.18	Acc Seminar	<i>[Signature]</i>	

Medan, 20 Agustus 2018  
Diketahui/Ditetujui oleh :  
Dekan,

  
*[Signature]*  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : ALVA SE, MM  
 Dosen Pembimbing II : IRAWAN SE, M.Si  
 Nama Mahasiswa : JENITA PURBA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100307  
 Bidang Pendidikan : STRATA SAKU (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA APUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4/8 18	CBM perjalan Identifikasi sumber kritikan teori penelitian Daftar pustaka		
1/9 18	Cek kembali penelitian sumber teori Belajar 1. Acc. seminar proposal.		

IRAWAN

Medan, 20 Agustus 2018  
 Diketahui/Ditetujui oleh :  
 Dekan,

Dr. Surya Nita, SH., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE, MM  
 Dosen Pembimbing II : IRWAN SE, M.Si  
 Nama Mahasiswa : JENITA PURBA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100307  
 Bidang Pendidikan : STRATA 1 (S1)  
 Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA ARUS KAS, DAN MODAL KERJA TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4.19	Perbaiki bab I s/d V * Bab I Pendahuluan * " II Uraian Teoritis	f	
4.07	* Perbaiki bab IV, V * tabel data	f	
4.14	Perbaiki bab IV, perubahan	f	
4.15	Perbaiki kesimpulan	f	
4.19	Acc Sidang.	f	

Medan, 25 April 2019  
 Diketahui/Ditetujui oleh :  
 Dekan,

  
 Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE. MM  
 Dosen Pembimbing II : IRRAWAN SE. M.Si  
 Nama Mahasiswa : JENITA PURBA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100307  
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS NON PERFORMANCE LOAN, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SUMUT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
24/5.2019	Perbaiki bab I s.d. V	<i>[Signature]</i>	
1/6.2019	Perbaiki bab IV, V	<i>[Signature]</i>	
5/6.2019	Perbaiki bab IV, V	<i>[Signature]</i>	
1.2019	Acc Sidang	<i>[Signature]</i>	

Medan, 24 Juni 2019  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan

  
*[Signature]*  
 Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.

## ABSTRAK

---

Adapun judul pada penelitian ini adalah *Non Performance Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Sumut. Metode penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Objek penelitian ini adalah PT. Bank Sumut dengan menganalisis laporan keuangan per triwulan selama 8 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuanganyang diperoleh dari secara tidak langsung dari publikasi di media internet sehingga sampel yang di dapat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1 perusahaan yang dianalisis selama 8 tahun per triwulan. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $2,864 > 1,699$  (t-tabel) dan sig  $0,008 < 0,05$  , maka hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dapat diterima. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pergerakan arah rasio NPL terhadap rasio ROA berbanding terbalik atau tidak linear artinya apabila rasio NPL naik maka *profitabilitas* Bank (ROA) menurun dan sebaliknya apabila NPL turun maka *profitabilitas* Bank (ROA) menaik. Hasil analisa parsial menunjukkan bahwa Nilai t-hitung  $0,602 < 1,699$  (t-tabel) dan sig  $0,552 > 0,05$  maka hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi negatif antara LDR dengan ROA yang berarti bahwa apabila rasio LDR naik maka *profitabilitas* Bank (ROA) menurun dan sebaliknya apabila LDR turun maka *profitabilitas* Bank (ROA) menaik. Hasil analisis regresi simultan pada tabel F hitung sebesar 4,157 lebih besar dari F tabel yang sebesar 2,49 dengan taraf signifikan 0,026 yang jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa Ho diterima yang berarti variabel independen (NPL dan LDR) berpengaruh secara simultan / bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

**Kata Kunci :** (*Non Performance Loan, Loan To Deposit Ratio dan Profitabilitas*)

## ABSTRACT

---

*The title of this research is Non Performance Loan and Loan To Deposit Ratio Against Profitability Ratios at North Sumatra Bank. This research method uses quantitative methods by analyzing the effect of independent variables on the dependent variable. The object of this research is PT. Bank of North Sumatra by analyzing the financial statements per quarter for 8 years. The data used in this study are secondary data, namely financial statements obtained indirectly from publications on the internet, so the sample obtained in this study is as many as 1 company analyzed for 8 years per quarter. Data analysis using multiple regression analysis, the results of this study indicate that the value of t-count  $2.864 > 1.699$  (t-table) and sig  $0.008 < 0.05$ , then the hypothesis is accepted, it can be concluded that NPL significantly influences ROA and the hypothesis that states NPL significant effect on ROA can be accepted. From the results of the study it can be said that the movement of the NPL ratio to ROA ratio is inversely proportional or not linear meaning that if the NPL ratio rises the Bank's profitability (ROA) decreases and vice versa if the NPL falls the Bank's profitability (ROA) rises. The results of the partial analysis show that the t-test value of  $0.602 < 1.699$  (t-table) and sig  $0.552 > 0.05$  then the hypothesis is accepted, it can be concluded that the LDR has no significant effect on ROA and the hypothesis which states that the LDR has a significant effect on ROA can be accepted. The results of this study indicate a negative correlation between LDR and ROA which means that if the LDR ratio rises the Bank's profitability (ROA) decreases and vice versa if the LDR goes down then the Bank's profitability (ROA) rises. The results of the simultaneous regression analysis in the calculated F table of 4.157 is greater than the F table of 2.49 with a significance level of 0.026 which is much smaller than 0.05, it can be concluded that the hypothesis  $H_0$  is accepted which means the independent variables (NPL and LDR) have an effect simultaneous / together of the dependent variable (ROA).*

**Keywords:** (Non Performance Loan, Loan To Deposit Ratio and Profitability)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunia-Nya yang menyertai penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini dengan baik.

Adapun judul yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “**Analisis Non Performance Loan Dan Loan Deposit Ratio Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Sumut**”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala dan masalah. Kendala dan masalah tersebut dapat penulis atasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M** selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu **Dr. Surya Nita, S.H, M. Hum** selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak **Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak **Aulia, S.E., M.M** selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak **Irawan, S.E., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan cermat telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Handiyani Dwilita S.E., M.Si** selaku Penguji I yang telah memberikan masukan serta saran dalam hasil skripsi ini.
7. Bapak **Junawan S.E., M.Si** selaku Penguji II yang telah memberikan masukan serta saran dalam hasil skripsi ini.
8. Teristimewa diucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak tercinta Oskar Purba dan Ibu tercinta Almarhumah Menti br. Samosir yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, pengorbanan yang begitu besar dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Kepada kakak dan adik atas semangat dan dukungan kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya, khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti materi yang sama.

Medan, 09 September 2019

Penulis

**Jenita Purba**  
NPM. 1415100307

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Bank .....	9
2. <i>Non Performance Loan</i> .....	19
3. <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	20
4. Profitabilitas .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
a. Sejarah Bank Sumut.....	40
b. Visi dan Misi Bank Sumut.....	42
c. Statement Budaya Bank Sumut .....	43

d. Tujuan dan Fungsi Bank Sumut .....	43
e. Struktur Organisasi Bank Sumut .....	44
f. Uraian dan Tugas Jabatan .....	46
2. Data Deskriptif Variabel Penelitian .....	55
3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian .....	58
4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	59
a. Uji normalitas .....	59
b. Uji Kolmogorof Simornoff .....	61
c. Uji Multikolinearitas .....	62
d. Uji Autokorelasi .....	63
5. Regresi Linier Berganda .....	64
6. Uji Hipotesis.....	68
7. Analisis Koefisien Determinasi .....	69
B. Pembahasan .....	69
1. Pengaruh NPL Terhadap Return On Asset (ROA) .....	70
2. Pengaruh LDR Terhadap Return On Asset (ROA) .....	71

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	73
B. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BIODATA PENULIS**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank Sumut .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Operasional Variabel .....	28
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Penelitian ROA, NPL, LDR .....	55
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.3 Uji Kolmogroff Simornoff .....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda .....	63
Tabel 4.7 Uji parsial .....	66
Tabel 4.8 Uji Simultan (ANOVA) .....	68
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sumut.....	45
Gambar 4.2 Grafik ROA, NPL, dan LDR .....	56
Gambar 4.3 Grafik Histogram Uji Normalitas .....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan memiliki peran strategis yang dapat menggerakkan perekonomian masyarakat dengan menghimpun dana dari unit-unit masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya ke unit-unit masyarakat yang kekurangan dana. Sehingga perbankan dapat menggali sumber-sumber dana yang ada dari masyarakat sehingga dapat disalurkan untuk kepentingan yang lebih produktif. Industri perbankan makin berkembang dengan pesat seiring dengan penggunaan teknologi informatika yang memudahkan pelayanan ke masyarakat sampai ke pelosok negeri. Sehingga unit pelayanan bank dapat digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Prinsip utama perbankan adalah menjadi bank yang sehat dengan menjaga kinerja bank tersebut dengan menganalisa kinerja perbankan melalui laporan keuangan. Analisa kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio,

diantaranya menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid untuk mengukur hasil pelaksanaan operasional perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi sesuai dengan tingkat resiko. Menurut Dahlan (2014), Profitabilitas adalah untuk mengukur pendapatan laporan laba rugi dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan berapa besar keuntungan dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.

Menurut Kasmir (2011:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Analisis rasio profitabilitas suatu bank dapat diukur menggunakan *return on assets (ROA)*. *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin besar rasio suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula profitabilitas bank dari segi penggunaan aset. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Adiatmayani (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan, NPL berpengaruh negative dan signifikan, BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Kasmir (2014 : 65) *Credit risk* adalah risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Apabila suatu bank memiliki kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga

berpotensi terhadap kerugian bank. Agar nilai bank terhadap rasio ini baik, Bank Indonesia (BI) menetapkan kriteria rasio NPL di bawah 5%.

Batasan kewajaran angka LDR PBI No. 17/11/PBI/2015 yaitu 78% sampai 92% yang berarti jumlah kredit yang disalurkan lebih kecil dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun bank. Perusahaan ini tentunya sangat berharap agar kinerja keuangannya yang diukur dalam bentuk profitabilitas (ROA) setiap periodenya tetap membaik atau meningkat agar perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal. Berikut disajikan beberapa indikator laporan keuangan PT Bank Sumut :

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank Sumut (dalam ribuan)

Tahun	Periode	NPL	LDR	ROA
2011	Triwulan 1	3,16	66,97	4,59
	Triwulan 2	3,19	62,98	4,42
	Triwulan 3	2,98	65,59	3,77
	Triwulan 4	2,56	78,56	4,55
2012	Triwulan 1	2,73	73,83	2,05
	Triwulan 2	2,67	77,12	2,41
	Triwulan 3	2,73	80,86	2,55
	Triwulan 4	2,81	101,9	2,99
2013	Triwulan 1	3,28	91,94	3,97
	Triwulan 2	3,7	90,93	3,94
	Triwulan 3	3,89	88,91	3,87
	Triwulan 4	3,83	107,31	3,37
2014	Triwulan 1	4,79	91,18	3,33
	Triwulan 2	5,46	82,89	3,09
	Triwulan 3	5,6	80,88	3,12
	Triwulan 4	5,47	95,89	2,6
2015	Triwulan 1	6,28	80,73	2,56
	Triwulan 2	6,61	77,75	2,51
	Triwulan 3	6,78	76,38	2,4
	Triwulan 4	5,0	94,08	2,31
2016	Triwulan 1	6,17	79,07	2,33
	Triwulan 2	6,4	74,75	2,3
	Triwulan 3	6,05	77,3	2,91
	Triwulan 4	4,7	93,89	2,74
2017	Triwulan 1	5,55	76,76	2,89

	Triwulan 2	5,29	71,04	2,66
	Triwulan 3	5,05	68,58	2,60
	Triwulan 4	4,38	89,14	2,65
2018	Triwulan 1	5,17	70,55	2,46
	Triwulan 2	5,02	72,96	1,42
	Triwulan 3	4,59	84,86	2,04
	Triwulan 4	3,88	97,91	2,09

Sumber : Laporan Keuangan Bank Sumut 2019

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwasannya rasio profitabilitas (ROA) mengalami pergerakan yang fluktuatif atau naik turun. Berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia bahwa rasio ROA minimal harus 1,5% agar kinerja keuangan profitabilitas dianggap baik. Namun di beberapa tahun rasio ROA yang masih rendah dan dibawah ketentuan Bank Indonesia minimal 1,5% yaitu pada tahun 2018 triwulan kedua yaitu sebesar 1,42 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas PT. Bank Sumut dibawah standar ketentuan Bank Indonesia. Indikator NPL Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (BI) menetapkan kriteria rasio NPL di bawah 5% agar Bank tidak mengalami kerugian. Berdasarkan data empiris laporan keuangan Bank Sumut dilihat Pada tahun 2015 triwulan pertama, kedua, dan ketiga nilai NPL diatas 5% dan pada tahun 2016 triwulan pertama, kedua, dan ketiga nilai NPL berada diatas 5% hal ini mengindikasikan terjadi kredit macet yang berpotensi menyebabkan kerugian pada Bank Sumut. Pada indikator LDR Bank Sumut cukup baik secara umum, namun pada beberapa tahun nilai LDR tidak sesuai ketentuan Bank Indonesia PBI No. 17/11/PBI/2015 yang berada di antara 78% sampai 92%, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang terganggu yang dapat berdampak pada kemampuan Bank membayar utang jangka pendek.

Berdasarkan pada uraian deskripsi data diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “***Analisis Non Performance Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Sumut***”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berupa rangkuman masalah yang ada dilatar belakang masalah. Menurut latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Indikator rasio ROA yang masih rendah dan dibawah ketentuan Bank BI minimal 1,5% yaitu pada tahun 2018 triwulan kedua yaitu sebesar 1,42 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas Bank Sumut dibawah standar ketentuan Bank Indonesia.
2. Pada tahun 2015 triwulan pertama, kedua dan ketiga nilai NPL diatas 5% dan pada tahun 2016 triwulan pertama, kedua dan ketiga nilai NPL berada diatas 5% hal ini mengindikasikan terjadi kredit macet yang berpotensi menyebabkan kerugian pada Bank Sumut.
3. Pada indikator LDR Bank Sumut cukup baik secara umum, namun pada beberapa tahun nilai LDR tidak sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berada di antara 78% sampai 92%, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang terganggu yang dapat berdampak pada kemampuan bank membayar utang jangka pendek.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalahnya pada variabel NPL dan LDR sebagai variabel bebas dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah secara parsial NPL berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Sumut Imam Bonjol ?
2. Apakah secara parsial LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Sumut Imam Bonjol ?
3. Apakah secara simultan NPL dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Sumut Imam Bonjol ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial NPL berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Sumut Imam Bonjol ?
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Sumut Imam Bonjol ?

3. Untuk mengetahui apakah secara simultan NPL dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Sumut Imam Bonjol ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan agar dapat mengambil manfaat dengan adanya dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) pada Bank Sumut di masa yang akan datang.
2. Bagi akademisi sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan informasi bagi para pengambil kebijakan dalam merumuskan model profitabilitas (ROA) pada bank.
3. Bagi penulis sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama.

### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replika dari Ida Ayu Adiatmayani (2018) yang berjudul: “Pengaruh LDR, NPL dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis *Non Performance Loan* Dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Sumut”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. **Waktu Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini tahun 2018.

2. **Jumlah Observasi/Sampel** : Penelitian terdahulu dilakukan pada periode tahun 2009-2016 dengan jumlah data 8 tahun sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2011-2018 dengan jumlah data 32 periode laporan keuangan.
3. **Lokasi Penelitian** : Lokasi penelitian terdahulu di Bali sedangkan penelitian ini dilakukan di Imam Bonjol Medan.
4. **Variabel Penelitian** : Penelitian terdahulu memiliki 3 variabel independen yaitu LDR, NPL, BOPO dan 1 variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan penelitian ini memiliki 2 variabel independen yaitu NPL dan LDR dan memiliki 1 variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Bank**

###### **a. Definisi Bank**

Masyarakat mengenal jasa perbankan sebagai sarana penyimpan dana dalam bentuk tabungan dan fasilitas lainnya serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan berupa kredit atau produk bank. Peran sektor perbankan yang begitu vital merupakan salah satu tulang punggung dalam membangun perekonomian suatu negara. Berikut ini disajikan beberapa definisi mengenai bank.

- 1) Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- 2) Menurut Kasmir (2014:3), Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya.
- 3) Menurut Kasmir (2014:4) dalam bukunya menjelaskan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.
- 4) Menurut Dendawijaya (2009), “Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dikatakan bahwa bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman berupa kredit dan bekerja atas dasar kepercayaan yang diperoleh dari masyarakat. Dari pengertian di atas, dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara bank tidak lepas dari masalah keuangan.

## **b. Tujuan dan Fungsi Bank**

### 1) Tujuan Bank

Pada dasarnya tugas pokok bank menurut UU No.19 tahun 1998 adalah membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga, dan memelihara

stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

## 2) Fungsi Bank

Bank melakukan beberapa fungsi-fungsi dasar sementara dan tetap menjalankan kegiatan rutinnya di bidang keuangan. Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10/1998 pasal 3 tentang perbankan adalah sebagai berikut:

- a) Fungsi pengumpulan dana, adalah dana dari masyarakat yang disimpan di bank yang merupakan sumber dana untuk bank selain dana bank.
- b) Fungsi pemberian kredit, dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito harus segera diputar karena sebab dari dana tersebut bank akan terkena beban bunga, jasa giro bunga deposito, bunga tabungan, dan biaya operasional seperti gaji, sewa gedung dan penyusutan
- c) Fungsi penanaman dan investasi, biasanya mendapat imbalan berupa pendapatan modal yang bisa berupa bunga, laba, dan deviden.
- d) Fungsi pencipta uang, adalah fungsi paling pokok dari bank umum jika dilihat dari sudut pandang manajer bank, bahwa dengan melupakan

sama sekali fungsi ini tidak akan berpengaruh terhadap maju mundur bank yang dipimpinnya.

- e) Fungsi pembayaran, transaksi pembayaran dilakukan melalui cek, bilyet giro, surat wesel, kupon, dan transfer uang.
- f) Fungsi pemindahan uang, kegiatan ini biasanya disebut sebagai pentransferan uang, yang bisa dilakukan antar bank yang sama dan antar bank yang berbeda.

Menurut (Sri Susilo, dkk, 2013:6), fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik fungsi bank dapat sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of service*.

a.) *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya di bank. Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi oleh kepercayaan.

*b.) Agent of Development*

Sektor dalam perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil, tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi-distribusi-konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang.

*c.) Agent of Service*

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa – jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

Ketiga fungsi bank di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan lengkap mengenai fungsi bank dalam perekonomian, sehingga bank tidak hanya dapat diartikan sebagai lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary institution*.

**c. Jenis –Jenis Bank**

Menurut UU Pokok Perbankan nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari :

- 1) Bank umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Adapun penjelasan mengenai klasifikasi jenis-jenis bank menurut Dahlan Siamat (2015:195) yaitu sebagai berikut :

- 1) Dilihat Dari Segi Fungsinya :
  - a) Bank Sentral di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia yang memegang peranan di dalam pengaturan, pengawasan, dan pembinaan terhadap sektor perbankan.
  - b) Bank Umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan baik secara konvensional maupun syariah, serta melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil.
  - c) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam menyediakan berbagai fasilitas sama halnya dengan bank umum, tetapi kegiatan operasional di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak seluas dibandingkan dengan kegiatan yang ada di bank umum terutama dalam memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- 2) Dilihat Dari Segi Kepemilikannya :
- a) Bank Persero (Bank Pemerintah) merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dikuasai oleh pemerintah.
  - b) Bank Umum Swasta Nasional adalah bank yang berbadan hukum Indonesia, yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia.
  - c) Bank Asing merupakan bank milik negara di luar Indonesia yang membuka cabang di Indonesia. Pemberian pelayanan jasa-jasa dalam kegiatan operasional bank asing pada prinsipnya tidak memiliki perbedaan signifikan dengan bank-bank umum swasta nasional, kecuali dalam hal pembatasan pembukaan kantor di wilayah tertentu di Indonesia. Selain itu, bank asing tidak diperkenankan menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan.
  - d) Bank Pemerintah Daerah (BPD) merupakan bank-bank umum yang dimiliki oleh pemerintah daerah, baik akte pendirian maupun modalnya serta keuntungannya dimiliki oleh pemerintah daerah pula.
  - e) Bank Campuran Pada dasarnya aktivitas bank campuran tidak berbeda dengan jenis bank-bank lainnya. Kegiatan operasional bank campuran meliputi kegiatan yang terjadi di bank-bank lain yaitu menghimpun dana kemudian menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan usaha perdagangan internasional dan kredit. Perbedaannya terletak pada kegiatan menghimpun dana, bank campuran tidak diperkenankan untuk menghimpun dana dalam bentuk tabungan.

3) Dilihat Dari Segi Pengenaan Bunga :

- a) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit). Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau presentase tertentu.
- b) Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya berdasarkan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana, pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

4) Dilihat Dari Segi Keingatannya Di Bidang Devisa :

- a) Bank Devisa Merupakan Bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, traveller cheque, pembukaan, dan pembayaran Letter of Credit (L/C).
- b) Bank Non Devisa Merupakan Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melakukan transaksi seperti halnya bank devisa.

## **b. Jasa –Jasa Bank**

Menurut (Sri Susilo, dkk, 2013:86) dalam rangka menambah sumber-sumber penerimaan bagi bank serta untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya, bank menyediakan berbagai bentuk jasa-jasa. Semakin pesatnya persaingan antar bank mendorong tidak hanya mengandalkan pada sumber penerimanya yang utama dari penyaluran kredit melainkan juga dari jasa-jasa yang diberikan. Penerimaan atau income yang berasal dari pemberian jasa-jasa ini disebut *Fee-Based Income*. Bentuk jasa-jasa ini selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sedangkan bentuk jasa bank yang saat ini ada antara lain :

### 1) Bank Garansi

Bank Garansi adalah salah satu jasa yang diberikan bank berupa jaminan pembayaran sejumlah tertentu uang yang akan diberikan kepada pihak yang menerima jaminan hanya apabila pihak yang dijamin melakukan cidera janji.

### 2) *Letter of Credit*

*Letter of Credit* atau dalam bahasa Indonesia disebut Surat Kredit Berdokumen merupakan salah satu jasa yang ditawarkan bank dalam rangka pembelian barang, berupa penangguhan pembayaran pembelian oleh pembeli sejak LC dibuka sampai dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Berdasarkan pengertian tersebut, tipe perjanjian yang dapat difasilitasi LC terbatas hanya pada perjanjian jual-beli, sedangkan fasilitas yang diberikan adalah berupa penangguhan pembayaran.

3) Inkaso

Inkaso merupakan kegiatan jasa bank untuk melakukan amanat dari pihak ketiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat.

4) *Transfer*

*Transfer* adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer. Baik transfer uang keluar atau masuk akan mengakibatkan adanya hubungan antar cabang yang bersifat timbal balik, artinya bila satu cabang mendebet cabang lain mengkredit.

5) *Save Deposit Box*

Layanan *Save Deposit Box* adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya. Kondisi ketidakpastian selalu menambah rasa khawatir, terutama menyangkut keamanan barang-barang yang tidak ternilai harganya. Dalam menentukan pilihan untuk tempat penyimpanan yang tepat, tentunya harus memilih tempat yang terpercaya.

6) *Travellers Cheque*

*Travellers cheque* yaitu cek wisata atau cek perjalanan yang digunakan untuk bepergian. Jasa – jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran menghimpun dan menyalurkan dana, baik

yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

## **2. Kredit Macet (Non Performance Loan)**

Menurut Riva'i (2009), kredit macet merupakan kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank/lembaga keuangan non bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban bagi nasabah yang bersangkutan. Menurut Hariyani (2010), kredit Macet adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas terms of lending yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis, atau diduga ada kemungkinan potensi loss. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2003, salah satu risiko usaha bank adalah risiko kredit, yang didefinisikan sebagai risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. Menurut Kasmir (2010) *Credit risk* adalah risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Menurut Mantayborbir (2012), kredit macet ialah kredit yang telah jatuh tempo, namun belum dilunasi dan tunggakan angsuran lebih dari 270 hari atau 9 bulan. Kredit macet juga dapat dikatakan ketika debitur tidak mampu lagi untuk mengangsur utang pokoknya dan bunga dari hasil usaha yang dimodali dengan fasilitas kredit. Apabila suatu bank memiliki kondisi NPL tinggi maka akan

memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Agar nilai bank terhadap rasio ini baik, Bank Indonesia (BI) menetapkan kriteria rasio NPL di bawah 5%. Rumus yang digunakan untuk mengatur NPL adalah sebagai berikut :

Rasio ini dirumuskan :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### 3. **LDR (*Loan To Deposit Ratio*)**

Menurut Kasmir (2010) bahwasannya Loan to Deposit Ratio (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Darmawi (2011:59), Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan asset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Alat ukur likuiditas yang sering digunakan adalah rasio LDR (Loan to Deposit Ratio). Menurut Kasmir (2014:225), Rasio LDR dihitung dengan membandingkan kredit dengan dana pihak ketiga dimana kredit yang digunakan merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, dan tidak termasuk kredit yang diberikan kepada pihak lain. Sedangkan dana pihak ketiga merupakan giro, tabungan, dan deposito yang tidak termasuk antarbank.

Ketentuan Bank Indonesia tentang LDR PBI No. 17/11/PBI/2015 yaitu antara rasio 78% hingga 92%. Rasio likuiditas atau sering juga disebut

dengan nama rasio yang menggambarkan kemampuan perbankan mencairkan dana untuk membayar hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2011) cara untuk melihat LDR dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih.

Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar.

Rasio ini dirumuskan :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Loan}}{\text{Deposit}} \times 100\%$$

#### **4. Profitabilitas**

Menurut (Adyani, 2011) Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Menurut Hasibuan (2009:100) “ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Menurut Hanafi dan Halim (2010:172) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan

total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Berdasarkan pada beberapa definisi di atas maka pengertian profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA). Penulis memilih untuk menggunakan ROA sebagai rasio profitabilitas karena berdasarkan penelitian terdahulu, bagi kebanyakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan menggunakan ROA sebagai indikator profitabilitasnya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Menurut (Kasmir, 2010) semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Rasio ini dirumuskan :

$$ROA = \frac{EarningAfter\ Tax}{Total\ Asset} \times 100\%$$

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya dibuat untuk membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang salah satu variabelnya sama dengan variabel penelitian yang akan dibuat.

Adapun penelitian terdahulu ini diambil peneliti dari beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai acuan dari penelitian yang akan dikemukakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini ada lima penelitian terdahulu yang dijadikan acuan sebagai penelitian yang dapat dilihat pada tabel penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama/ Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel X</b>	<b>Variabel Y</b>	<b>Model Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Ida Ayu Adiatmayani (2018)	Pengaruh LDR, NPL dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016	1) LDR ( $X_1$ ) 2) NPL ( $X_2$ ) 3) BOPO ( $X_3$ )	Profitabilitas (Y)	Analisis regresi linier berganda	LDR berpengaruh positif dan signifikan, NPL berpengaruh negative dan signifikan, BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2	Muhammad Alfarizi Arsan (2017)	Analisis Pengaruh Likuiditas (LDR) dan Kredit Macet (NPL) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri,	1) LDR ( $X_1$ ) 2) NPL ( $X_2$ )	Profitabilitas (Y)	Analisis Regresi Linier	LDR dan NPL berpengaruh signifikansinya terhadap profitabilitas bank Mandiri 2011-2015
3	Yusti Agistiara (2011)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Publik (Studi Kasus Bank Go Publik Periode Tahun 2005-2009)	1. CAR ( $X_1$ ) 2. NIM ( $X_2$ ) 3. BOPO ( $X_3$ ) 4. NPL ( $X_4$ ) 5. LDR ( $X_5$ )	ROA	Regresi Linear Berganda	Variabel CAR, NIM, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, selain itu NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset ROA Sedangkan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA
4	Christi Horman Pelo (2012)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Pada BEI Selama Tahun 2000-2010	1. CAR 2. NPL 3. BOPO 4. LDR 5. NIM	ROA	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menemukan bahwa CAR dan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO, LDR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
5.	NEVIA	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi	1. CAR 2. NPL	ROA	Regresi Linear	Variabel CAR berpengaruh positif tidak

OKTIANA (2015)	Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Milik Negara (Persero) yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2013)	3. BOPO 4. NIM 5. LDR		Bergana	signifikan terhadap ROA, variable BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan variabel NPL, NIM, serta LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
-------------------	---	-----------------------------	--	---------	---

Sumber : Diolah Penulis 2019

### C. Kerangka Konseptual

Rasio yang menggambarkan tingkat profitabilitas keuangan perusahaan dapat diukur dengan ROA, berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Adiatmayani (2018) dapat disimpulkan bahwasannya *Return On Aset* (ROA) dipengaruhi oleh variabel NPL dan LDR. Menurut Kasmir (2011:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

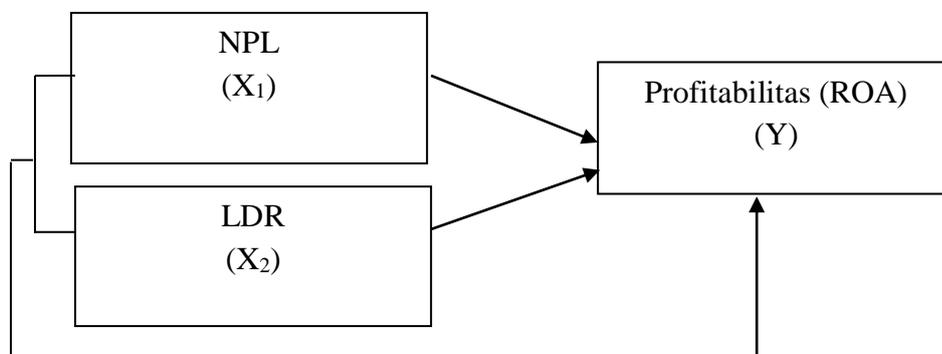
*Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Bank Indonesia *credit risk* adalah risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Apabila suatu bank memiliki kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.. Agar nilai bank terhadap rasio ini baik, Bank Indonesia (BI) menetapkan kriteria rasio NPL di bawah 5%.

Menurut Kasmir (2010) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih.

Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Batasan kewajaran angka LDR menurut PBI No. 17/11/PBI/2015 adalah 78% sampai 92%. Berdasarkan pada fenomena masalah yang ada, maka kerangka fikir yang menggambarkan mengenai Analisis *Non Performance Loan* (NPL) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Sumut Imam Bonjol dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Pada gambar 2.1 merupakan kerangka konseptual yang akan diteliti oleh penulis tentang NPL dan LDR sebagai variabel independen (variabel X) dengan menggunakan metode kuantitatif terhadap variabel dependen (variabel Y) yaitu profitabilitas.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:61) Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Menurut Rusiadi dkk (2013:74) menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data dan informasi yang disimpulkan melalui sampel.

Berdasarkan perumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. *Non Performance Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Sumut Imam Bonjol.
2. *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Sumut Imam Bonjol.
3. *Non Performance Loan* (NPL) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Sumut Imam Bonjol.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Salah satu jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelasan) adalah penelitian asosiatif. Menurut Rusiadi (2013:14).. Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:17), analisis data kuantitatif digunakan pada saat peneliti menggunakan pendekatan penelitian survey, penelitian eksperimen, penelitian kuantitatif dan beberapa penelitian lainnya yang mengandung data-data berupa angka-angka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Medan dengan penelitian pustaka di Bank Sumut Imam Bonjol.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun rencana waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018 sampai dengan selesai dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan/Tahun														
		Mei-Agustus 2018			September-Oktober 2018			November-Desember 2018			Januari-Februari 2019		Juni-September 2019			
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■														
2	Penyusunan Proposal				■											
3	Seminar Proposal							■								
4	Perbaikan Acc Proposal										■					
5	Pengolahan Data															
6	Penyusunan Skripsi													■		
7	Bimbingan Skripsi															■
8	Meja Hijau															■

*Sumber : Diolah Penulis 2019*

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Rasio profitabilitas.

Pengertian profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Adyani, 2011). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA).

Penulis memilih untuk menggunakan ROA sebagai rasio profitabilitas

karena berdasarkan penelitian terdahulu, bagi kebanyakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan menggunakan ROA sebagai indikator profitabilitasnya. Menurut (Kasmir, 2010) berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

b. Rasio NPL.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2003, salah satu risiko usaha bank adalah risiko kredit, yang didefinisikan sebagai risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. *Credit risk* adalah risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Apabila suatu bank memiliki kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

c. Rasio Likuiditas.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Tahun 2003 rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan

dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih. Kasmir (2010).

Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Kasmir (2010) Batasan kewajaran angka LDR LDR PBI No. 17/11/PBI/2015 yaitu 78% sampai 92%. Bila angka LDR melambung di atas 92% maka bank tersebut mengobrol kredit sehingga sebagian dananya didapat dari pinjaman bank-bank dan pihak lain. Operasional variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1	ROA (Y)	Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Kasmir, 2010).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	NPL (X <sub>1</sub> )	Sebagai risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan <i>counterparty</i> memenuhi kewajiban.. (Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2003)	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
3	LDR(X <sub>2</sub> )	Menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.(Kasmir,2010)	$\frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit+Equity}} \times 100\%$	Rasio

*Sumber Diolah Penulis 2019*

## 2. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2009 : 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Analisis *Non Performance Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Sumut maka terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

### 1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah NPL ( $X_1$ ) dan LDR ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variable terikat atau *dependent variable* (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (ROA).

## D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber laporan keuangan yang di publikasi di media internet. Variabel penelitian yaitu ROA, NPL dan LDR yang ada di Bank Sumut dalam bentuk data *time series* yaitu mulai dari tahun 2011-2018.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari teori-teori yang akan digunakan sebagai bahan pembandingan. Penulis mengadakan penelitian melalui buku-buku literatur serta sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian pustaka (*Library Research*) yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda agar dapat memecahkan masalah dan membuktikan kebenaran hipotesis yang telah di ajukan sebelumnya dengan menggunakan *software* berupa SPSS versi 16, serta teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009: 149). Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka

digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

$H_0 : F(x) = F_0(x)$ , dengan  $F(x)$  adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel dan  $F_0(x)$  adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal.

$H_1 : F(x) \neq F_0(x)$  atau distribusi populasi tidak normal.

Pengambilan keputusan.

- Jika Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika Probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

d. **Uji Kolmogrof Simornof**

Merupakan salah satu alat *statistic non parametric* dengan penggunaan fungsi distribusi kumulatif. (Rusiadi, dkk, 2013:152).

e. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). (Rusiadi, dkk, 2013:152). Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel prediktor/independen dlam suatu model regresi linear berganda. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam penelitian ini dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)*. *Rule of thumb* yang digunakan sebagai pedoman jika VIF dari suatu variabel melebihi 10, dimana hal ini terjadi ketika nilai  $R^2$  melebihi 0,90 maka suatu variabel dikatakan berkorelasi sangat tinggi.

#### f. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$ . (Rusiadi, dkk, 2013:162). Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series.

### 2. Model Analisis Regresi Linier

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara variabel *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) dan *Loan To Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap ROA ( $Y$ ). Model analisis yang digunakan dimulai dengan pembentukan nilai matematis yang digunakan dalam menentukan hubungan yang berlaku diantara *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* dan ROA di Bank Sumut.

Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian menggunakan alat analisis ekonometrika yaitu meregresikan variabel-variabel yang ada dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil biasa.

Data-data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik yaitu persamaan regresi linear berganda variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dinyatakan dalam fungsi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Dimana:

$Y$  : ROA (%)

$\alpha$  : Intercept/Konstanta

$X_1$  : NPL (%)

$X_2$  : LDR (%)

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi

$\mu$  : *term of error*

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam hal ini uji hipotesis dapat dibagi atas tiga bagian, yaitu :

#### a. Uji Parsial (t)

Uji parsial atau biasanya lebih dikenal dengan uji t adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah/masing-masing/satu per satu. Sebagai contoh kita punya variabel NPL ( $X_1$ ), LDR ( $X_2$ ) dan ROA (Y). yang dinamakan uji parsial yakni menerangkan pengaruh dari  $X_1$  terhadap Y, atau  $X_2$  terhadap Y.

Uji parsial dikatakan signifikan apabila :

1) Nilai t-hitung > t-tabel

t hitung dapat diperoleh melalui uji manual (menghitung sendiri) ataupun melalui hasil pengolahan data seperti SPSS (pada table *coefficient* dengan nama t). Sedangkan t tabel diperoleh hanya melalui uji manual dengan melihat nilai pada tabel t.

2) Nilai signifikan harus < derajat kepercayaan (umumnya derajat kepercayaan penelitian adalah 0,05)

Nilai signifikan dapat diperoleh melalui uji manual maupun melalui hasil pengolahan SPSS (pada tabel *coefficient* dengan nama sign).

Apabila nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dikatakan sangat signifikan.

#### b. Uji Simultan (F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak/bersama-sama atau sekaligus. Sebagai contoh uji  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak terhadap Y.

Uji simultan dikatakan signifikan apabila :

1) Nilai F hitung  $>$  F tabel

F hitung dapat diperoleh melalui uji manual (menghitung sendiri) ataupun melalui hasil pengolahan data seperti SPSS (pada tabel ANOVA dengan nama F). Sedangkan F tabel diperoleh hanya melalui uji manual dengan nilai pada tabel F.

2) Signifikansi F  $<$  derajat kepercayaan penelitian (0,05 pada umumnya)

Nilai signifikansi dapat diperoleh melalui uji manual maupun melalui hasil pengolahan SPSS (pada tabel ANOVA dengan nama sign).

Apabila nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dikatakan sangat signifikan.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung  $>$  dari F tabel, ( $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%)  $<$  Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya

paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Namun, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya

varians yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Interpretasi lain ialah bahwa  $r^2$  diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regresor (variabel bebas / X) dalam model. Dengan demikian, jika  $r^2 = 1$  akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. Jika  $r^2 = 0$  akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara regresor (X) dengan variabel Y. Dalam kasus misalnya jika  $r^2 = 0,8$  mempunyai arti bahwa sebesar 80% variasi dari variabel Y (variabel tergantung/response) dapat diterangkan dengan variabel X (variabel bebas/explanatory), sedang sisanya 0,2 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diketahui atau variabilitas yang inheren. (Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah  $KD = r^2 \times 100\%$ ) Variabilitas mempunyai makna penyebaran/distribusi seperangkat nilai-nilai tertentu. Dengan menggunakan bahasa umum, pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 80%, sedang sisanya 20% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengubahan data ke bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan asumsi klasik regresi. Jika data-data yang digunakan tidak terdistribusi secara normal atau terjadi penyimpangan asumsi klasik maka bisa dilakukan dengan pengubahan ke bentuk Ln ini. Persamaan regresi linier bentuk LN sebagai berikut : 1. Dengan 1 variabel independen (regresi sederhana)  $LN Y' = LN b_0 + b_1 LN X$  ( $Y'$  adalah variabel dependen yang

diramalkan,  $LNb_0$  adalah konstanta,  $b_1$  adalah koefisien regresi, dan  $LNX$  adalah variabel independen) 1. Dengan 2 variabel independen (regresi berganda)  $LN Y' = LN b_0 + b_1 LNX_1 + b_2 LNX_2$  ( $LN Y'$  adalah variabel dependen yang diramalkan,  $LN b_0$  adalah konstanta,  $b_1$ ,  $b_2$  adalah koefisien regresi, dan  $LNX_1$  dan  $LNX_2$  adalah variabel independen).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Bank Sumut**

PT. Bank pembangunan daerah Sumatera utara disingkat BPDSU mendirikan di Medan Pada tanggal 04 November 1961 dalam bentuk Perusahaan Daerah (PD) berdasarkan Akta Notaris Rusli Nomor 22 dengan sebutan BPDSU. Pada tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank pembangunan daerah dan sesuai dengan Peraturan daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Modal dasar pada saat itu sebesar Rp. 100 juta dan sahamnya dimiliki oleh Daerah tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintahan Daerah Tingkat II Sumatera Utara.

Sejalan dengan program Rekapitulasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari perusahaan Daerah (PD) menjadi perseroan terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk mengembangkan dan di kemudian hari saham pihak ketiga dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada Tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan.

Perubahan tersebut dituangkan dalam Akte Pendirian Alina Hanum Nasution, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dibawah Nomor C-8224 HT.01.01.TH99, serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 tanggal 6 Juli 1999. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Miliar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Miliar.

Sesuai dengan akta No. 39 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH, notaris di Medan berkaitan dengan akta penegasan No.05, tanggal 10 November 2008 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat keputusan Nomor AHU-87927. AH. 01.02 tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dan telah beberapa kali mengalami perubahan.

Dan telah diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 3 Februari 2009, maka modal dasar ditambahkan dari 500 miliar menjadi Rp. 1 triliun. Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 16, tanggal 29 Oktober 2010 akta notaris N.03 tanggal 6 desember 2010 mengenai pernyataan keputusan rapat, yang dibuat dihadapan Afrizal Aesad, SH, Notaris di Medan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH 01-043350 tanggal 10 Februari 2011. Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Afrizal Arsad

Hakim, SH, mengenai pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No AHU-33566. AHU.01.02 Tahun 2011 tanggal 05 Juli 2011, dimana modal dasar mengalami perubahan dari Rp. 1 Trilyun menjadi Rp. 2 Trilyun.

PT. Bank SUMUT awalnya merupakan Bank Non Devisa yang kantor pusatnya pertama kali beralamatkan di JL. Palang Merah No. 62 (menyewakan Ruko Milik Sultan Negara) pada tahun 1962, namun Bank SUMUT berdasarkan persetujuan Bank Indoneia telah meningkatkan status menjadi Bank Umum Devisa yang diresmikan (*Launcing*) pada tanggal 7 September 2012 oleh pelaksana tugas Gubsu di Gedung Kantor Pusat Bank Sumut. Dari tahun ke tahun PT. Bank SUMUT mengalami peningkatan asset sehingga untuk per 31 Desember 2013, asset PT. Bank SUMUT adalah sebesar Rp. 21.495 Milyar.

#### **b. Visi dan Misi Bank Sumut**

##### 1) Visi

“Visi dari PT Bank SUMUT adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat”.

##### 2) Misi

Misi dari PT Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah

dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*

### c. **Statement Budaya Bank Sumut**

Statement Budaya Perusahaan atau sering dikenal dengan nama Motto dari PT Bank SUMUT adalah “**Memberikan Pelayanan TERBAIK**”.

Makna dari TERBAIK yaitu:

- 1) Berusaha untuk selalu **Terpercaya**
- 2) **Energik** didalam melakukan setiap kegiatan
- 3) Senantiasa bersikap **Ramah**
- 4) Membina Hubungan secara **Bersahabat**
- 5) Menciptakan suasana yang **Aman** dan nyaman
- 6) Memiliki **Integritas tinggi**
- 7) **Komitmen** penuh untuk
- 8) memberikan yang terbaik.

### d. **Tujuan dan Fungsi Bank Sumut**

Adapun tujuan Bank Sumut adalah

- 1) Menghasilkan Laba
- 2) Meningkatkan pertumbuhan dikuasai daerah di berbagai bidang
- 3) Meningkatkan taraf hidup rakyat
- 4) Memenuhi fungsi social dengan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat

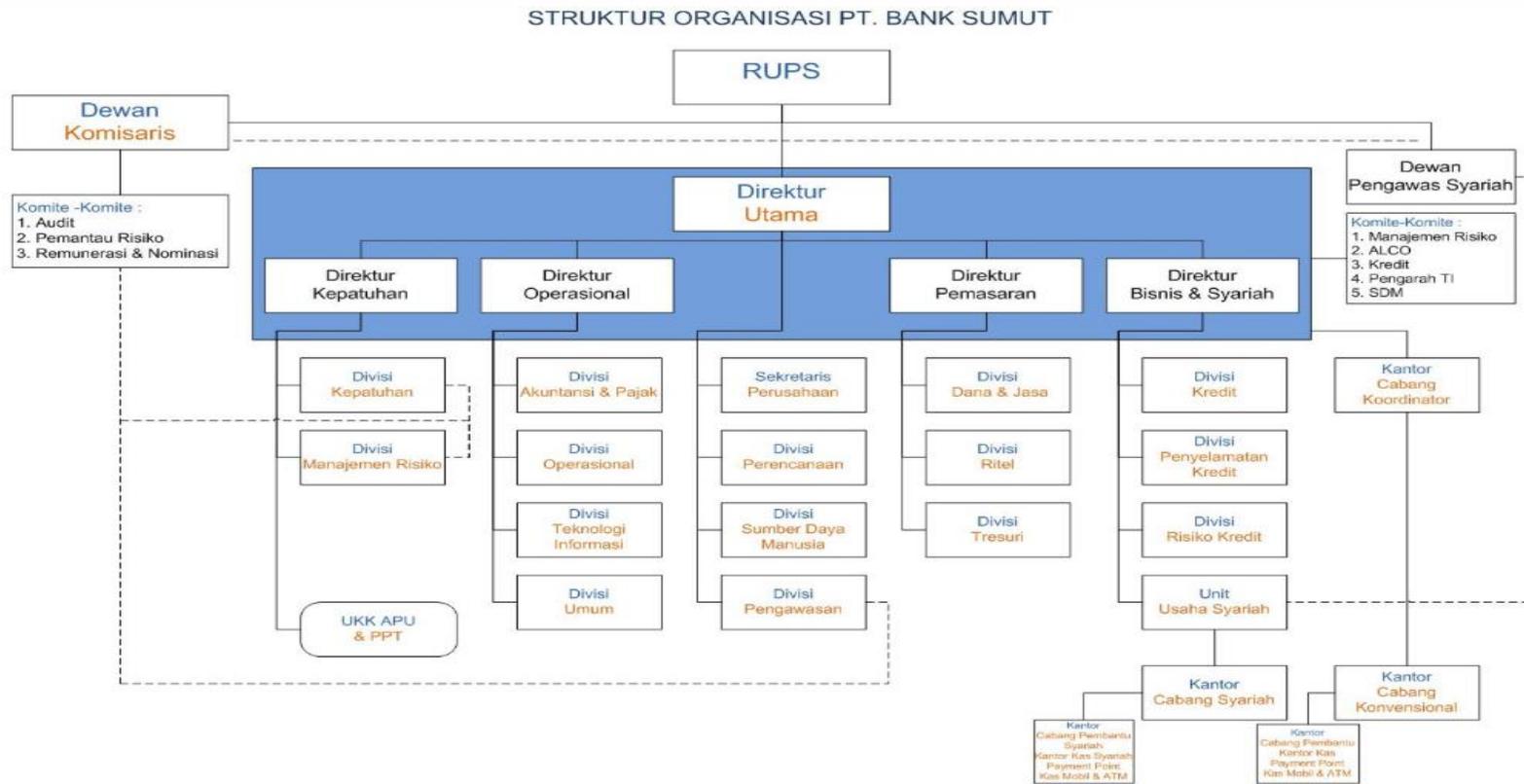
Adapun fungsi Bank Sumut adalah sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan, PT Bank Sumut berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah,

bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah, serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank umum pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

**e. Struktur Organisasi Bank Sumut**

Struktur organisasi merupakan mekanisme yang terformat dalam pengelolaan suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan suatu susunan yang berupa bagan, dimana terdapat hubungan diantara fungsi bagian, status ataupun orang-orang yang menunjukkan tanggung jawab dan wewenang yang berbeda dalam organisasi tersebut.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sumut 2018



## **f. Uraian dan Tugas Jabatan**

### **1) Direktur Utama**

- a) Memimpin, mengkoordinir, membimbing, dan mengawasi serta melakukan penilaian terhadap kinerja pejabat dan karyawan dilingkungannya.
- b) Membimbing dan mengarahkan kegiatan pelayanan kepada nasabah, penggunaan teknologi Informasi, administrasi kredit, pengelolaan likuiditas serta memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.
- c) Membimbing dan mengarahkan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran kredit, pemasaran jasa-jasa bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan kebijakan direksi pada rencana kerja bank serta memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.
- d) Membimbing dan mengarahkan penyusunan rencana kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang untuk diajukan kepada direksi dan selanjutnya menyusun *action plan*, melakukan koordinasi atas pelaksanaan rencana kerja yang telah disetujui Direksi.
- e) Melakukan evaluasi atas *performance* dan memberikan pengarahannya dalam penyusunan program-program untuk meningkatkan *performance* sesuai target yang telah ditetapkan Direksi.
- f) Memimpin kegiatan kelompok pemutus kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g) Membimbing mengarahkan dan memonitor upaya-upaya penyelesaian kredit non lancar.

- h) Mengelola dan mengamankan kunci pintu kluis penyimpanan uang dan penyimpanan surat berharga dan surat barang jaminan kredit serta seluruh inventaris kantor.
- i) Menyelenggarakan acara serah terima jabatan dan pengambilan sumpah pejabat struktural di bawahnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- j) Mengadakan rapat-rapat untuk meningkatkan *performance* Cabang, pelayanan kepada nasabah, kebersihan dan kerapian kantor dan pengamanan seluruh harta benda perusahaan.
- k) Melakukan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan aktivitas Kantor Cabang.
- l) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi tentang langkah-langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.

## **2) Direktur Kepatuhan**

- a) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin tentang langkah-langkah yang perlu diambil dibagian tugasnya. Mensupervisi unit kerja dibawahinya.
- b) Membantu Pemimpin Cabang dalam membimbing dan mengawasi seluruh pekerjaan staf dan karyawan dilingkungan Kantor Cabang.
- c) Membantu Pemimpin Cabang dalam mengevaluasi dan meningkatkan *performance* Kantor Cabang.
- d) Melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah.
- e) Mengkoordinir penyusunan usulan rencana kerja dari unit kerja yang dibawahinya.

- f) Mengkoordinir dan memeriksa pembuatan laporan - laporan, analisa serta memberikan saran antisipasi untuk tindak lanjutnya.
- g) Mengatur kebutuhan likuiditas Kantor Cabang setiap harinya.
- h) Membantu Pemimpin Cabang dalam menjalin dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat terutama pemilik dana.
- i) Mengawasi penggunaan seluruh harta benda yang berada dilingkungan Kantor Cabang.
- j) Memeriksa dan meneliti bilyet deposito dan sertifikat deposito serta surat berharga sesuai ketentuan yang berlaku.
- k) Memeriksa kebenaran lampiran neraca dan saldo rekening.

### **3) Pemimpin Divisi Pengawasan**

- a) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin Cabang tentang langkah-langkah yang perlu diambil di bidang tugasnya dengan tembusan kepada Direksi cq. Divisi Pengawasan.
- b) Membantu Pemimpin Cabang dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan transaksi dan administrasi.
- c) Melakukan pemeriksaan dan kebenaran transaksi dan verifikasi nota serta memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi sesuai ketentuan
- d) Memberitahukan segera kesalahan transaksi atau kekurangan persyaratan administrasi kepada kepala unit terkait untuk diperbaiki atau dilengkapi.
- e) Melaporkan segera kepada Pemimpin Cabang atas penyimpangan transaksi yang ditemukan untuk segera diambil pindahkan dengan

tembusan kepada Direksi cq. Divisi Pengawasan.

- f) Membuat laporan hasil temuan penyimpangan kegiatan operasional Kantor Cabang kepada Pemimpin Cabang dengan tembusan kepada Direksi cq. Divisi Pengawasan dan kepada Seksi Terkait.
- g) Membuat catatan atas setiap kesalahan dan penyimpangan yang terjadi, baik jenis maupun petugas dan pejabat yang melakukan dan secara rutin setiap bulan dilaporkan kepada Pemimpin Cabang dengan tembusan kepada Direksi cq. Divisi Pengawasan.

#### **4) Direktur Operasional**

- a) Mengatur, membimbing, mengarahkan dan mengawasi pegawai-pegawai di seksinya dalam melaksanakan tugasnya.
- b) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Wakil Pemimpin Cabang tentang langkah-langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.
- c) Melakukan pembinaan, pengawasan dan pengaturan seluruh kegiatan operasional Pelaksana Transfer/Inkasso/Pajak, Pelaksana Kliring, Pelaksana Verifikasi, Pelaksana Akuntansi IT & Laporan, Pelaksana Umum & Kepegawaian serta Pelaksana Administrasi Kredit.
- d) Memeriksa kebenaran, kelengkapan dan pencatatan dokumen transaksi pengiriman uang, pembebanan biaya, *test key* dan mensahkannya.
- e) Memeriksa kebenaran posting transaksi seluruh kegiatan di seksinya yang diinput ke komputer sesuai ketentuan yang berlaku.
- f) Menerima, memproses dan memeriksa bukti sehubungan dengan transfer/inkasso/LLG (Lalu Lintas Giro)

- g) Mengadministrasikan daftar warkat yang akan di kliringkan dan daftar warkat pemindahbukuan.
- h) Memeriksa surat keterangan penolakan warkat kliring.
- i) Memeriksa dan mengawasi input data warkat-warkat kliring ke computer Sistem Otomasi Kliring Lokal (SOKL).
- j) Memeriksa neraca kliring, laporan-laporan dan peralatan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya.
- k) Melakukan verifikasi atas seluruh nota yang telah diinput ke komputer pada hari yang sama sebelum bukti transaksi tersebut disampaikan ke Kontrol Intern atau diarsipkan sesuai ketentuan yang berlaku.
- l) Mengawasi dan memeriksa *follow up* surat-surat masuk dan keluar, baik dari ekstern maupun intern.
- m) Mencetak rekap mutasi gabungan serta posisi Neraca dan Laba Rugi harian untuk disampaikan ke unit yang memerlukan sesuai ketentuan yang berlaku.
- n) Melakukan proses tutup hari transaksi dan mencetak rekap lampiran serta mencocokkannya dengan Neraca.
- o) Mencetak rekening giro/ kredit dan seluruh data yang dibutuhkan untuk keperluan laporan, pengarsipan dan lainnya serta mendistribusikannya ke seluruh unit yang memerlukan.
- p) Mengkoordinir pembuatan perhitungan ongkos yang masih harus dibayar pada akhir tahun buku.
- q) Menyusun laporan-laporan harian, mingguan, bulanan dan tahunan untuk kepentingan intern dan ekstern.

**5) Pemimpin Seksi Pelayanan Nasabah**

- a) Memelihara persediaan kas pada tingkat yang efisien sehingga likuiditas tidak terganggu dalam rangka mengoptimalkan rentabilitas.
- b) Mengelola dana Pemerintah Daerah dan menjaga agar tidak beralih ke bank lain.
- c) Menjalin dan memelihara hubungan dengan masyarakat dan instansi pemilik dana.
- d) Mengawasi dana tunai yang dikuasai para teller agar tetap dalam batas yang diizinkan oleh ketentuan yang berlaku.
- e) Mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh pegawai di lingkungan seksi pelayanan nasabah.
- f) Mengawasi pelaksanaan standar layanan Bank Sumut oleh pegawai di lingkungan seksi pelayanan nasabah.
- g) Mengawasi penggunaan teknologi informasi oleh pegawai di lingkungan seksi pelayanan nasabah.
- h) Mengajukan rencana anggaran, investasi, inventaris untuk seksi pelayanan nasabah yang akan dituangkan ke dalam rencana kerja anggaran tahun bank.
- i) Menyusun program kerja seksi pelayanan nasabah sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- j) Menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi dari Satuan Pemeriksaan Internal (SPI).
- k) Menindaklanjuti Pemeriksa Eksternal serta melaporkan tindak lanjut

temuan kepada Pemimpin Cabang.

- l) Memeriksa status calon nasabah simpanan giro dalam daftar hitam Bank Indonesia.
- m) Mengadministrasikan pembukuan dan penutupan rekening serta membuat dan memelihara buku register nasabah dan daftar hitam (*black list*).
- n) Membuat referensi bank, dana blokir dan sejenisnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**6) Pemimpin Analisis Penyelamatan Kredit (APK)**

- a) Mengawasi dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasional di Seksi Penyelamatan Kredit.
- b) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin Cabang tentang langkah-langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.
- c) Membuat rencana kerja, anggaran tahunan dan *action* program dari Seksi Penyelamatan Kredit.
- d) Membantu Pemimpin Cabang dalam penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan restrukturisasi kredit.
- e) Melakukan wawancara investigasi dan negoisasi sehubungan dengan restrukturisasi kredit.
- f) Melakukan pemantauan terhadap kredit yang telah direstrukturisasi (dengan menyusun laporan bulanan perkembangan usaha debitur yang memuat perincian perkembangan usaha, pelaksanaan rencana kegiatan atau *action plan* dan kemungkinan pembayaran kembali) guna memastikan kesanggupan debitur untuk melakukan pembayaran

kembali sesuai persyaratan dalam akad kredit baru.

- g) Mengevaluasi kredit yang telah direstrukturisasi setiap triwulan dan menghitung kembali kerugian yang terjadi serta melaporkannya ke Divisi Penyelamatan Kredit.
- h) Mengupayakan jalan keluar penyelamatan dan pelunasan tunggakan kredit.
- i) Membuat laporan hasil penagihan kredit non lancar dan laporan – laporan lain yang sehubungan dengan seksi penyelamatan kredit.
- j) Membuat surat peringatan dan surat panggilan kepada debitur kredit non lancar.
- k) Menata dan mengarsipkan dengan baik seluruh surat masuk dan surat keluar sehubungan dengan Seksi Penyelamatan Kredit.
- l) Melakukan evaluasi atas kredit yang menjadi non performing agar diketahui penyebab terjadinya kredit menjadi nonperforming.
- m) Mempersiapkan surat pengajuan penagihan dan penyelamatan kredit bermasalah kepada BUPLN atas izin Kantor Pusat.

#### **7) Pemimpin Seksi Pemasaran**

- a) Memasarkan produk dana, kredit, jasa dan layanan syariah (*office channeling*) sesuai rencana kerja bank.
- b) Melakukan pemeriksaan keabsahan izin usaha, keaslian surat barang agunan dan keaslian Surat Perintah Kerja (SPK) maupun kontrak kerja pada instansi yang berwenang.
- c) Membuat surat persetujuan dan penolakan pemberian kredit.
- d) Mengawasi kepatuhan pegawai terhadap pelaksanaan Standar

Operasional Prosedur di lingkungan seksi pemasaran.

- e) Mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh pegawai di lingkungan seksi pemasaran.
- f) Mengawasi pelaksanaan Standar Pelayanan Bank Sumut oleh pegawai di lingkungan seksi pemasaran.
- g) Mengawasi penggunaan teknologi informasi oleh pegawai di lingkungan seksi pemasaran.
- h) Mengajukan rencana anggaran, investasi, inventaris seksi pemasaran untuk dituangkan ke dalam rencana kerja anggaran tahunan bank.
- i) Menyusun program kerja seksi pemasaran sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- j) Menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi dari Satuan Pemeriksa Internak (SPI) serta melaporkan tindak lanjut temuan kepada Pemimpin Cabang.
- k) Melakukan kunjungan kepada debitur yang menunggak sebagai usaha pembinaan dan menggali informasi atas kendala yang dihadapi debitur untuk mencari solusi pemecahannya.
- l) Memberikan saran atau pertimbangan kepada Pemimpin Cabang tentang langkah- langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.

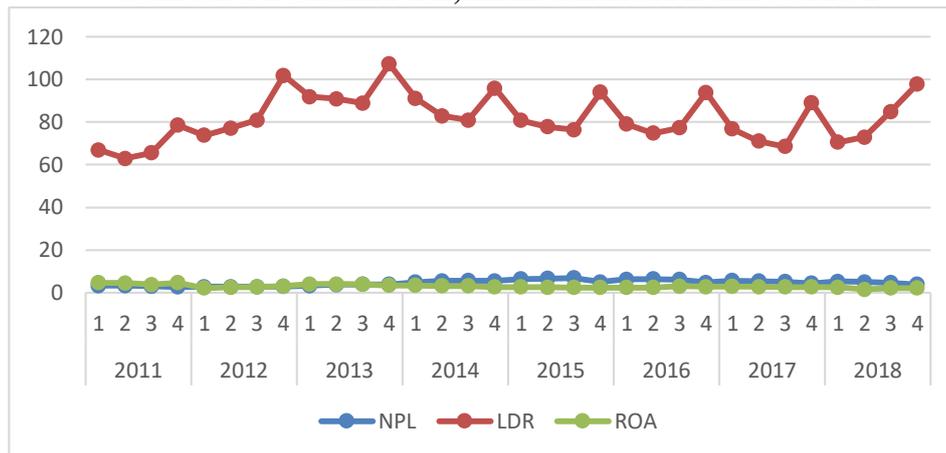
## 2. Data Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel 4.1 Data Deskriptif NPL, LDR dan ROA Bank SUMUT**

Tahun	Triwulan	NPL	LDR	ROA
2011	1	3.16	66.97	4.59
	2	3.19	62.98	4.42
	3	2.98	65.59	3.77
	4	2.56	78.56	4.55
2012	1	2.73	73.83	2.05
	2	2.67	77.12	2.41
	3	2.73	80.86	2.55
	4	2.81	101.90	2.99
2013	1	3.28	91.94	3.97
	2	3.70	90.93	3.94
	3	3.89	88.91	3.87
	4	3.83	107.31	3.37
2014	1	4.79	91.18	3.33
	2	5.46	82.89	3.09
	3	5.60	80.88	3.12
	4	5.47	95.89	2.60
2015	1	6.28	80.73	2.56
	2	6.61	77.75	2.51
	3	6.78	76.38	2.40
	4	5	94.08	2.31
2016	1	6.17	79.07	2.33
	2	6.40	74.75	2.30
	3	6.05	77.30	2.91
	4	4.7	93.89	2.74
2017	1	5.55	76.76	2.89
	2	5.29	71.04	2.66
	3	5.05	68.58	2.60
	4	4.38	89.14	2.65
2018	1	5.17	70.55	2.46
	2	5.02	72.96	1.42
	3	4.59	84.86	2.04
	4	3.88	97.91	2.09

Sumber : Data Keuangan Triwulan tahun 2011-2018

**Gambar 4.2 Grafik NPL, LDR dan ROA Bank SUMUT**



Sumber : Data Keuangan Triwulan tahun 2011-2018

Data di atas dapat dilihat grafik yang menggambarkan pergerakan NPL, LDR, dan ROA Bank Sumut selama periode 2011-2018.

Berdasarkan pada surat edaran Bank BI menyatakan bahwa rasio kredit macet yang masih dapat ditoleransi yaitu dibawah angka 5%, namun apabila kredit macet di atas 5% dapat berpotensi pada kerugian Bank. Kondisi kredit macet Bank Sumut periode 2011-2018 pada tabel di atas cukup mendapatkan perhatian karena pada tahun 2014 sampai 2016 NPL mencapai di atas 5% yang dapat berisiko pada kerugian Bank Sumut. Budi Satria (2015) menyatakan bahwa rasio NPL mendeskripsikan kualitas kredit yang disalurkan kepada masyarakat, semakin tinggi rasio NPL maka kualitas kredit semakin tidak baik dan sebaliknya. Rasio NPL menjelaskan tentang perbandingan kredit bermasalah dengan jumlah kredit yang diberikan oleh bank, semakin kecil rasio NPL menunjukkan bahwasannya rasio kredit bermasalah semakin kecil sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perbankan, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio NPL bergerak tidak *linear* atau berbanding terbalik terhadap rasio ROA.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi Likuiditas Perbankan Indonesia (LDR) dari periode tahun 2011 hingga tahun 2018 memenuhi ketentuan PBI No. 17/11/PBI/2015 yang berada di antara 78% sampai 92%. Rasio LDR mendeskripsikan kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat dan kemampuan Bank dalam mencairkan dana para nasabah pada saat depositan ingin menarik dananya (Kasmir, 2011). Menurut Yuliani (2011) menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh positif atau linear terhadap ROA namun berdasarkan data empiris yang telah diolah pada tabel di atas menunjukkan bahwa LDR perbankan yang bergerak fluktuatif terus naik dari periode 2011-2018 akan tetapi pada tahun 2013, 2014 dan 2018 rasio LDR diatas ketentuan Bank BI yaitu diatas 92% sehingga dapat disimpulkan ada asset yang tidak produktif.

Rasio ROA yaitu rasio profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan pada data di atas dapat dilihat bahwasannya rata – rata rasio Return On Asset pada Bank Sumut periode 2011-2018 sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu di atas 1,5%. Untuk perusahaan jasa seperti Bank, kegiatan operasional antara lain adalah menjual jasa dan produk layanan keuangan ke nasabah. Misalkan menjual jasa simpan dan pinjam. Kegiatan ini akan mengakibatkan terjadinya uang masuk untuk pendapatan dan aliran uang keluar untuk biaya. Baik pendapatan dan biaya yang terjadi telah dilaporkan dalam laporan laba rugi, namun besarnya pendapatan tersebut belum tentu sama dengan uang yang diterima karena perusahaan umumnya menggunakan dasar akrual untuk mengakui pendapatan.

### 3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

**Tabel 4.2 Hasil Sttistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	32	2.56	6.78	4.5553	1.30915
LDR	32	62.98	107.31	81.9841	11.03860
ROA	32	1.42	4.59	2.9216	.78367
Valid N (listwise)	32				

*Sumber : Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah N (sampel) pada penelitian ini adalah 32. Pada variabel NPL memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 2,56 pada periode tahun 2011 triwulan ke 4, sedangkan nilai tertinggi (maximum) yaitu 6,78 pada periode tahun 2015 triwulan ke 3. Nilai rata-rata (mean) selama periode 2011 – 2018 adalah sebesar 4,55 yang berarti bahwa variabel NPL mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel NPL dapat dikatakan baik.

Pada variabel LDR memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 62,98 pada periode tahun 2011 triwulan ke 2, sedangkan nilai tertinggi (maximum) yaitu 107,31 pada periode tahun 2013 triwulan ke 4. Nilai rata-rata (mean) selama periode 2011 – 2018 adalah sebesar 81,98 yang berarti bahwa variabel LDR mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel LDR dapat dikatakan baik.

ROA memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 1,42, pada periode tahun 2018 triwulan ke 2, sedangkan nilai tertinggi (maximum) yaitu 4,59 pada periode tahun 2011 triwulan ke 1. Nilai rata-rata (mean) selama periode 2011 –

2018 adalah sebesar 2,92 yang berarti bahwa variabel ROA mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variable ROA dapat dikatakan baik.

#### **4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

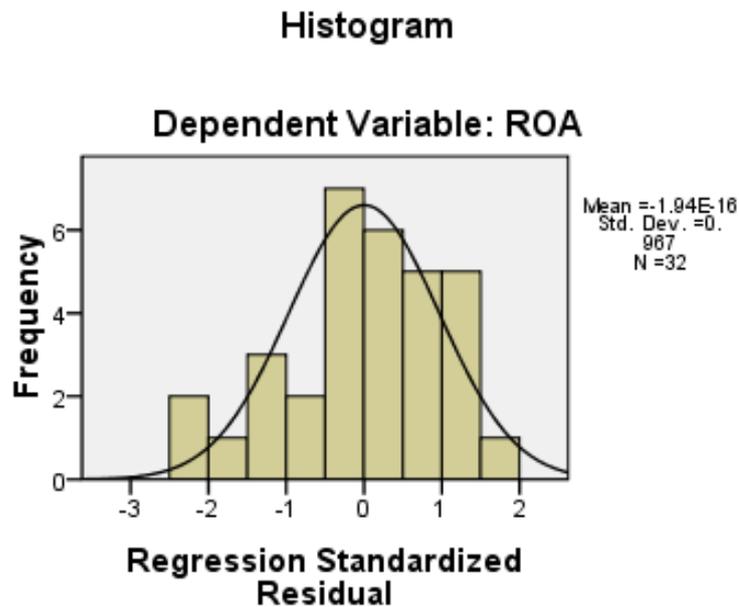
Menurut (Ghozali,2011 : 149) uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terbukti ada data yang tidak terdistribusi secara normal, hal tersebut disebabkan adanya beberapa data yang memiliki karakter dan nilai terlalu berbeda yang bisa disebabkan oleh kesalahan pengambilan sampel, kesalahan input data, atau karena adanya karakteristik data yang sangat berbeda dari yang lainnya.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisa grafik. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan meilihat histogram dari residualnya:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.3 Grafik Histogram Uji Normalitas**



*Sumber : Output SPSS 16.0*

Berdasarkan dari histogram tersebut, menunjukkan pola regresi normal yang memenuhi asumsi normalitas karena pada histogram terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis garifk histogramnya.

## b. Uji Kolmogorof Simornoff

**Tabel 4.3 Tabel Kolmogorof Simornoff**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59133596
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.080
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan data bersifat normal karena nilai asymp.sig di atas 0,05. Sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal

## c. Uji Multikolinieritas

Menurut (Rusiadi, 2013:) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficientsa		
Model	Collinearity Statistics	
(Constant)	Tolerance	VIF
NPL	0,991	1,009
LDR	0,991	1,009

*Sumber: Output SPSS 16.0 ( Laporan Keuangan Publikasi, diolah )*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Nilai *tollerance* variabel NPL sebesar  $0,991 > 0,1$  dan VIF variabel NPL sebesar  $1,009 < 10$ , sehingga variabel NPL dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai *tollerance* variabel LDR sebesar  $0,991 > 0,1$  dan VIF variabel LDR sebesar  $1,009 < 10$ , sehingga variabel LDR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Gujarati (2012:162), uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dalam melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya atau bebas autokorelasi. Autokorelasi biasanya terjadi pada data *time series* dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* hal ini karena observasi – observasi pada data *time series* mengikuti urutan alamiah antar waktu sehingga observasi - observasi secara berturut-turut mengandung interkorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Cara menguji

autokorelasi adalah dengan melihat model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* berada di bawah angka 2.

**Tabel 4.5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 <sup>a</sup>	0.323	.469	.174	0,793

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa angka Durbin Watson  $0,793 < 2$ , sehingga terbebas dari autokorelasi.

## 5. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi

**Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Std. Error		Beta	t	Sig
(Constant)	4,782	1,102		4,340	0,000
NPL	-0,282	0,098	-0,471	-2,864	0,008
LDR	-0,007	0,012	-0,099	-0,602	0,552

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 4,782 - 0,282 X_1 - 0,007 X_2 + e$ .

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka ROA (Y) adalah sebesar 4,782.
- 2) Jika terjadi peningkatan NPL sebesar 1, maka ROA (Y) akan menurun sebesar 0,282 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan NPL sebesar 1, maka ROA (Y) akan menaik sebesar 0,282.
- 3) Jika terjadi peningkatan LDR sebesar 1, maka ROA (Y) akan menurun sebesar 0,007 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan LDR sebesar 1, maka ROA (Y) akan menaik sebesar 0,007.

## 6. Uji Hipotesis

Menurut Dani (2009) Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Sekaran (2009) hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

### a. Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau ditolak, maka dilakukan uji statistik t (uji-t) dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Uji-t ini dilakukan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (NPL dan LDR) secara parsial terhadap variabel dependen (ROA).

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006) :

- 1) Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )
  - a)  $H_0$  : diduga variabel independen (NPL dan LDR) secara parsial / sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (ROA).
  - b)  $H_1$  : diduga variabel independen (NPL dan LDR) secara pasial / sendiri-sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (ROA)
- 2) Menetapkan kriteria pengujian.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (ROA)
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ . Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (ROA)

Atau dapat digunakandengan uji signifikan.

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.7 Uji Parsial

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Std. Error		Beta	t	Sig.
(Constant)	4,782	1,102		4,340	0,000
NPL	-0,282	0,098	-0,471	-2,864	0,008
LDR	-0,007	0,012	-0,099	-0,602	0,552

Sumber : Output SPSS 16.0

Hasil output SPSS tabel coefficient maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 4,782 - 0,282X_1 - 0,007 X_2 + e$$

#### 1) Hasil Uji Hipotesis NPL

Nilai t-hitung  $2,864 > 1,699$  (t-tabel) dan sig  $0,008 < 0,05$ , maka hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dapat diterima. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pergerakan arah rasio NPL terhadap rasio ROA berbanding terbalik atau tidak linear artinya apabila rasio NPL naik maka *profitabilitas* Bank (ROA) menurun dan sebaliknya apabila NPL turun maka *profitabilitas* Bank (ROA) menaik.

#### 2) Hasil Uji Hipotesis LDR

Nilai t-hitung  $0,602 < 1,699$  (t-tabel) dan sig  $0,552 > 0,05$  maka hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi negatif antara LDR dengan ROA yang berarti bahwa apabila rasio LDR naik maka

*profitabilitas* Bank (ROA) menurun dan sebaliknya apabila LDR turun maka *profitabilitas* Bank (ROA) menaik.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas (NPL dan LDR) terhadap variabel terikat (ROA).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali, 2012):

- 1) Menyusun hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>)
  - a) H<sub>0</sub> : diduga variabel independen (NPL dan LDR) secara simultan / bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (ROA).
  - b) H<sub>1</sub> : diduga variabel independen (NPL dan LDR) secara simultan / bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (ROA)
- 2) Menetapkan kriteria pengujian sebagai berikut:
  - a) Terima H<sub>0</sub> dan tolak H<sub>1</sub> jika angka apabila nilai F-hitung > F-tabel.
  - b) Tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>1</sub> jika angka apabila nilai F-hitung < F-tabel.

Nilai F tabel dihitung dengan menggunakan tabel distribusi nilai F tabel. Nilai  $df_1 = k - 1$ ,  $df_2 = n - k$ .

Dimana :

k : adalah jumlah variabel (bebas + terikat)

n : adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi.

Dalam penelitian kali ini menggunakan variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 sehingga nilai  $k = 3$ , nilai  $df_1 = 2 (3-1)$  dan nilai  $df_2 = 19 (32-3)$ . Dari tabel distribusi nilai F-tabel maka nilai F-tabel = 2,49.

**Tabel 4.8 Uji Simultan (ANOVA)****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.242	2	2.121	4.157	.026 <sup>a</sup>
	Residual	14.797	29	.510		
	Total	19.038	31			

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Output SPSS 16.0*

Hasil analisis ;

- 1) F-hitung  $4,157 > F\text{-tabel } 2,49$  ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Taraf Signifikansi  $0,026 < \text{Sig } 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Kesimpulan ;

Dari hasil analisis regresi pada tabel di atas F hitung sebesar 4,157 lebih besar dari F tabel yang sebesar 2,49 dengan taraf signifikan 0,026 yang jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen (NPL dan LDR) berpengaruh signifikan secara simultan / bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

## **7. Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (NPL dan LDR) dengan variabel dependen (ROA). Apabila nilai  $R^2$  yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan begitu juga sebaliknya

apabila R<sup>2</sup> yang semakin mendekati nol maka variabel variabel independen tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara 0 sampai dengan 1.

Dari analisis data, diperoleh hasil:

**Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (A = R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
1	.472 <sup>a</sup>	0.323	.469	.174	0,365
a. Predictors: (Constant), (NPL dan LDR)					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Output SPSS 19.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square atau koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,469. Hal ini menunjukkan (NPL dan LDR) dalam menerangkan Return On Asset (ROA) Bank Sumut sebesar 46,9% atau dengan kata lain (NPL dan LDR) berpengaruh sebesar 46,9% terhadap variabel ROA bank. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 53,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh NPL terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan pergerakan arah rasio NPL terhadap rasio ROA berbanding terbalik atau tidak linear. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa apabila NPL Bank Sumut naik maka *profitabilitas* (ROA) Bank Sumut akan menurun dan sebaliknya apabila NPL Bank Sumut turun maka *profitabilitas* (ROA) Bank Sumut akan naik. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Ayu (2017) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Apabila suatu Bank memiliki kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin kecil NPL, menggambarkan semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan hal yang berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketika NPL mengalami kenaikan maka ROA pun akan mengalami kenaikan. Dari data yang diperoleh rata-rata rasio NPL Bank Sumut yaitu sebesar 4,53% masih dibawah rasio NPL ketentuan Bank Indonesia Adapun penilaian rasio NPL berdasarkan Surat Keputusan DIR BI No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 termasuk dalam bank sehat.yaitu dibawah 5%. Laba perbankan masih dapat

meningkat dengan NPL yang tinggi karena sumber laba selain dari bunga seperti *fee based income relatif* tinggi.

## 2. Pengaruh LDR terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan pergerakan arah rasio LDR terhadap rasio ROA berbanding tidak linear. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa apabila LDR Bank Sumut naik maka *profitabilitas* (ROA) Bank Sumut akan turun dan sebaliknya apabila LDR Bank Sumut turun maka *profitabilitas* (ROA) Bank Sumut akan naik. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nevia Oktiana dari Universitas Lampung (2015) dan hasil penelitian dari Christi Horman Pelo dari Universitas Hassanudin (2015) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Yusti Agustiara dari Universitas Diponegoro (2011) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan.

Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai yang dalam jangka panjang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan profitabilitas bank secara berkelanjutan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan dapat mempengaruhi *profitabilitas* bank. Jika dana depositan lebih besar dari jumlah kredit yang diberikan maka bank harus membayar biaya bunga kepada nasabah sebagai

balas jasa deposan yang tinggi sehingga untuk menutupi biaya yang tinggi tersebut pihak Bank harus menyalurkan kredit yang lebih tinggi lagi untuk memperoleh pendapatan bunga pinjaman dari debitur. Semakin tinggi rasio LDR maka laba bank akan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga perolehan bunga pinjaman meningkat, namun hal ini tidak terjadi apabila kredit yang disalurkan tidak efektif karena dapat berpotensi menjadi kredit macet yang dapat meningkatkan biaya pada bank dan dapat berdampak pada menurunnya ROA.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dapat diterima. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pergerakan arah rasio NPL terhadap rasio ROA berbanding terbalik atau tidak linear artinya apabila rasio NPL naik maka *profitabilitas* Bank (ROA) menurun dan sebaliknya apabila NPL turun maka *profitabilitas* Bank (ROA) menaik.
2. Bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi negatif antara LDR dengan ROA yang berarti bahwa apabila rasio LDR naik maka *profitabilitas* Bank (ROA) menurun dan sebaliknya apabila LDR turun maka *profitabilitas* Bank (ROA) menaik.
3. Bahwa hipotesa Ho diterima yang berarti variabel independen (NPL dan LDR) berpengaruh secara simultan / bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas perbankan maka bank harus dapat meningkatkan *fee base income* selain pendapatan dari bunga kredit, hal lain yang harus dilakukan adalah mengurangi rasio kredit bermasalah (NPL) dengan cara penyaluran kredit yang efektif agar biaya yang dikeluarkan bank menjadi berkurang.
2. Bank Sumut harus meningkatkan lagi LDR yang masih dibawah batas maksimal ketentuan Bank Indonesia PBI No. 17/11/PBI/2015 yang berada di antara 78% sampai 92%. Kondisi LDR Bank Sumut menjadi perhatian khusus yaitu penyaluran kredit yang tepat dan bebas resiko. Semakin tinggi LDR maka laba bank akan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, namun hal ini tidak terjadi apabila kredit yang disalurkan tidak efektif karena dapat berpotensi menjadi pada kredit macet. Namun LDR yang terlalu tinggi mendiskripsikan bahwasannya banyak asset yang tidak produktif atau tidak dapat dimaksimalkan dengan baik.
3. Perbankan harus memperhatikan kualitas kualitas pada perusahaan perbankan yang dapat menambah laba bagi perusahaan. Bank yang berhati hati dalam memberikan kredit dapat menjaga kualitas aktiva produktifnya tetap baik sehingga rasio NPM dapat meningkat dan *profitabilitas* akan tetap terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dahlan (2014). *Pengantar Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Darmawi, (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hanafi dan Halim, (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Hariyani, (2010). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Hasibuan, (2009). *Manajemen Keuangan Perbankan*. Edisi 3. Yogyakarta: ANDI.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mantayborbir, (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Manullang dan Manuntun (2014). *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*. Penerbit Cipta Pustaka Media. Bandung.

Rivai (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rusiadi, dkk. (2014), *Metode Penelitian*, Medan : USU Press.

Sjahrial D (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* : Penerbit Mitra Wacana Medai. Jakarta.

Sekaran, Uma (2007). *Research Methods For Business, a Skill Building approach* John willey.

Sugiyono (2009), "*Metode Penelitian Bisnis*".Bandung : Alfabeta.

Susilo S (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* : Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Jurnal :

Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.

- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Christi Horman Pelo (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap*
- Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan diversifikasi usaha, sustainable development goals (sdgs) dan economic value (studi pada daerah pemekaran di sumatera utara). *Qe journal*, 203-221.
- Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*, 117-123.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Hendro Sasongko (2015). *Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mayora Indah Tbk*. Universitas Pakuan. Bogor
- Ida Ayu Adiatmayani (2018). *NPL dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 209-2016*
- Made Sri Utami (2013). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana, Bali.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Muhammad Alfarizi Arsan (2017). *Analisis Pengaruh Likuiditas (LDR) dan Kredit Macet (NPL) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri*,
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nevia Oktiana (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Milik Negara (Persero) yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2013)*.

- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.
- Yusti Agistiara (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Publik (Studi Kasus Bank Go Publik Periode Tahun 2005-2009)

Referensi :

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998

UU Pokok Perbankan nomor 7 tahun 1992

Ikatan Akuntasni Indonesia